

HUBUNGAN ANTARA MINAT DENGAN MOTIVASI

MEMILIH SEKOLAH PADA SISWA SMP NEGERI 1

KRAYAN KALIMANTAN TIMUR

Nova Devisanti Nova_dikson@yahoo.com
Titik Muti'ah tmutiah2000@yahoo.com

Fakultas Psikologi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta

Abstract

The purpose of this study is to determine the relationship between the interest and motivation of choosing senior high schools. Subjects in this study were students in 1 Krayan East Kalimantan, with the purposive sampling technique. The method of analysis used in this study is Product Moment .

Motivation variable data analysis choosing a school with a variable interest in showing the value of $r = 0.475$ with a significance level of $p = 0.000$. There is a significant positive relationship between interest and motivation in students choosing school SMP Negeri 1 Krayan. The determinant coefficient of 0.225, meaning interest variable contribute effectively in motivating choose schools as 22.5 %, while the remaining 77.5 % is influenced by other factors such as the intrinsic factor consisting of passion and desire to succeed, hopes and ideals of extrinsic factors that consists of awards in learning, conducive learning environment and engaging learning activities .

Keywords: Interests, Motivation Choosing Schools.

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat dan motivasi memilih sekolah. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Krayan Kalimantan Timur, dengan teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah Product Moment. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai $r = 0,475$ dengan taraf signifikan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara minat dengan motivasi memilih sekolah pada siswa SMP Negeri 1 Krayan. Nilai koefisien determinan sebesar 0,225, artinya variabel minat memberikan sumbangan efektif terhadap motivasi memilih sekolah sebesar 22,5%, sedangkan sisanya sebesar 77,5 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti faktor intrinsik yang terdiri dari hasrat dan keinginan untuk berhasil, harapan akan cita-cita dan faktor ekstrinsik yang terdiri dari penghargaan dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Kata kunci: Minat, Motivasi Memilih Sekolah

Pendahuluan

Fungsi pendidikan menurut Hamalik (2009) adalah mempersiapkan peserta didik, bahwa peserta didik yang pada hakikatnya belum siap dan perlu untuk dipersiapkan dan sedang menyiapkan dirinya sendiri. Hal ini merujuk pada proses yang berlangsung sebelum peserta didik siap untuk melangkah pada kehidupan yang nyata. Untuk itu dalam proses pemilihan pendidikan ini individu harus mampu dengan selektif memilih pendidikan yang sesuai dengan kemampuan dan bidangnya, agar apa yang diharapkan individu sesuai dengan harapannya.

Motivasi penting dalam memilih sekolah, agar apa yang menjadi tujuan dapat tercapai. Tujuan akan tercapai jika individu yakin dengan pilihan yang dipilihnya. Namun sebagian besar dari siswa masih kebingungan dan belum yakin dalam menentukan sekolah yang akan dipilih setelah lulus SMP. Padahal siswa dituntut untuk bisa memilih sekolah sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Banyak siswa yang memilih pendidikan tanpa mempertimbangkan kemampuan yang dimilikinya. Siswa cenderung mengikuti pilihan orang tua, teman, dengan dasar popularitas pekerjaan atau identifikasi dengan orang tua. Tidak adanya dorongan dalam diri, semangat, serta rendahnya motivasi dalam memilih sekolah masih menjadi penghalang siswa dalam memilih sekolah, hal ini

membuktikan bahwa pada umumnya siswa masih ragu dalam memilih sekolah. Kesalahan pemilihan pendidikan dapat mengakibatkan kerugian waktu, finansial, tenaga dan kegagalan dalam belajar juga dapat terjadi dikarenakan individu tidak ada motivasi untuk belajar.

Menurut Uno (2011) motivasi memilih sekolah adalah keinginan untuk memilih sekolah yang disebabkan oleh pihak luar seseorang ataupun diri seseorang tersebut dengan sebuah alasan atau dorongan untuk bertindak sehingga siswa memilih sekolah yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan yang dimiliki.

Pentingnya motivasi adalah karena motivasi yang menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Kunaryo dan Saibu (dalam Husaini, 1999) menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi adalah minat (*interest*), yang menjelaskan minat memiliki pengaruh yang besar dalam mencapai prestasi. Minat adalah sebagai sumber motivasi yang mendorong untuk melakukan apa yang individu inginkan bila mereka bebas memilih (Hurlock, 1978).

Dari uraian permasalahan diatas, dapat ditarik pertanyaan penelitian “Apakah terdapat hubungan antara minat dengan motivasi memilih sekolah?”. Oleh sebab itu peneliti ingin memfokuskan penelitian ini pada

“Hubungan antara Minat dengan Motivasi Memilih Sekolah Pada Siswa SMP Negeri I Krayan Kalimantan Timur”.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2011) motivasi yang tinggi untuk masuk Sekolah Menengah kejuruan didukung dengan adanya minat dan hasrat untuk belajar dan berprestasi di Sekolah yang diinginkan. Motivasi yang tinggi ada karena adanya minat, sehingga ketika individu memilih sekolah yang tepat individu siap untuk mengikuti setiap aktivitas belajar.

Metode Penelitian

Subjek Penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Krayan Kalimantan Timur. Subjek penelitian kelas IX SMP, jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 31 orang dan jenis kelamin perempuan berjumlah 39 orang, dengan usia antara 13-16 tahun.

Metode Pengumpulan Data, yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode skala dan teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*. Skala yaitu suatu metode pengumpulan data yang berisikan suatu daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek secara tertulis (Hadi, 2000). Skala merupakan kumpulan pernyataan-pernyataan mengenai suatu objek. Skala merupakan suatu bentuk pengukuran terhadap

performansi tipikal individu yang cenderung dimunculkan dalam bentuk respon terhadap situasi-situasi tertentu yang sedang dihadapi (Azwar, 2007).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala motivasi memilih sekolah dan skala minat yang diberikan kepada siswa SMP Negeri 1 Krayan Kalimantan Timur. Skala motivasi memilih sekolah dan skala minat disusun berdasarkan item *favourable* dan *unfavourable*.

Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Hasil yang diperoleh dari setiap penelitian diharapkan benar-benar objektif maksudnya adalah penelitian tersebut dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari masalah yang diteliti, sehingga alat ukur yang digunakan perlu diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya.

Validitas, menurut Azwar (2009) validitas memunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Alat ukur yang valid memunyai arti bahwa alat ukur tersebut mampu mengungkapkan data dengan tepat dan dapat memberi gambaran yang cermat mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang satu dengan yang lainnya.

Reliabilitas disini adalah alat ukur atau keandalan dalam pengukuran menunjukkan sejauh

mana alat ukur tersebut dapat memberikan hasil pengukuran yang relatif sama dalam setiap pengukurannya (Azwar, 2009).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara statistik yaitu teknik korelasi *product moment* dari *Pearson*. Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional, yaitu mencari hubungan antara minat dengan motivasi memilih sekolah pada siswa SMP Negeri 1 Krayan. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) for windows release version 16.0.

Hasil Penelitian

Uji normalitas bertujuan untuk melihat normal atau tidaknya sebaran data dari masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas dengan menggunakan teknik *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Kaidah yang digunakan yaitu $p > 0,05$ maka sebaran data tersebut normal, sedangkan jika $p < 0,05$ maka sebaran data tersebut tidak normal. Analisis data untuk variabel motivasi memilih sekolah menghasilkan K-SZ sebesar 0,627 dengan $p = 0,826$ ($p > 0,05$), analisis data untuk variabel minat menghasilkan K-SZ 1,176 dengan $p = 0,126$ ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil analisis ini, maka dapat dikatakan

bahwa sebaran data kedua variabel tersebut adalah normal.

Uji linearitas merupakan pengujian garis regresi antara variabel bebas minat dan variabel tergantung motivasi memilih sekolah. Uji linearitas berguna untuk melihat apakah sebuah garis lurus dapat ditarik dari sebaran data variabel-variabel penelitian. Hubungan antara kedua variabel penelitian dikatakan linier jika $p < 0,05$, dan hubungan kedua variabel penelitian dikatakan tidak linier jika $p > 0,05$.

Analisis data dari variabel motivasi memilih sekolah dan variabel minat menghasilkan nilai $F = 18,222$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Berdasarkan analisis ini, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel minat dan variabel motivasi memilih sekolah adalah linier, oleh karena itu variabel-variabel tersebut dapat dikenakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*.

Hasil Analisis

Hasil analisis korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson antara variabel motivasi memilih sekolah dengan minat (r) = 0,475 dengan taraf signifikan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat dengan motivasi memilih sekolah, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan bahwa hipotesis yang berbunyi “ada hubungan positif antara minat

dengan motivasi memilih sekolah” diterima.

Peneliti juga menghitung koefisien determinasi (r^2) dalam hubungan antara variabel-variabel diatas. Nilai koefisien determinasi menunjukkan sembarang efektif variabel bebas terhadap variabel tergantung. Perhitungan koefisien determinasi antara minat dengan motivasi memilih sekolah menghasilkan nilai (r^2) sebesar $0,225 \times 100\% = 22,5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan efektif minat terhadap motivasi memilih sekolah adalah sebesar 22,5%.

Pembahasan

Hasil analisis korelasi *Product Moment* antara variabel minat dengan motivasi memilih sekolah yaitu 0,475 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,005$). Terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat dengan motivasi memilih sekolah siswa dan siswi SMP Negeri 1 Krayan Kalimantan sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis yang berbunyi “Ada hubungan positif antara minat dengan motivasi memilih sekolah pada siswa SMP” dapat diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat dengan motivasi memilih sekolah siswa SMP Negeri 1 Krayan. Semakin tinggi minat siswa tersebut maka semakin tinggi motivasi memilih sekolah siswa tersebut.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa tingkat minat mempengaruhi peningkatan motivasi memilih sekolah adalah sebesar 22,5% sedangkan sisanya sebesar 77,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Menurut Uno (2011) faktor-faktor tersebut adalah: faktor intrinsik yang terdiri dari hasrat dan keinginan untuk berhasil, harapan akan cita-cita dan faktor ekstrinsik yang terdiri dari penghargaan dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran, analisis data dan pembahasan variabel penelitian, maka ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara minat dengan motivasi memilih sekolah pada siswa SMP Negeri 1 Krayan Kalimantan Timur. Hasil yang didapat melalui proses komputasi menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif signifikan antara minat dengan motivasi memilih sekolah, sehingga hipotesis diterima. Artinya semakin tinggi tingkat minat maka semakin tinggi tingkat motivasi memilih sekolah pada siswa SMP Negeri 1 Krayan Kalimantan Timur, sebaliknya semakin rendah tingkat minat maka semakin rendah motivasi memilih sekolah pada siswa SMP Negeri 1 Krayan Kalimantan Timur. Sumbangan minat terhadap motivasi

memilih sekolah menunjukkan bahwa tingkat konsistensi variabel minat dapat diprediksi oleh variabel motivasi memilih sekolah. Sedangkan sisanya merupakan faktor lain yaitu faktor intrinsik yang terdiri dari hasrat dan keinginan untuk berhasil, harapan akan cita-cita dan faktor ekstrinsik yang terdiri dari penghargaan dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Saran

Saran bagi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memilih sekolah dan minat dari hasil analisis rata-rata siswa berada pada kategori tinggi. Hal ini tentunya sangat mendukung kegiatan belajar yang diikuti siswa. Oleh karena itu, hendaknya para siswa dapat: Mempertahankan kondisi motivasi dan minat belajar mereka agar tetap tinggi, memberikan perhatian yang besar dan mencari informasi mengenai sekolah yang akan dipilih

Saran bagi pihak sekolah. Pihak sekolah hendaknya dapat mendukung, memotivasi dan mengembangkan wawasan, pengetahuan tentang minat dan motivasi memilih pendidikan pada siswa. Selain itu, sekolah juga bisa memberikan informasi yang bermanfaat dalam peningkatan minat dalam memotivasi diri dalam memilih jenjang pendidikan pada siswa.

Saran bagi peneliti selanjutnya. Hasil dari penelitian ini hanya mencakup ruang lingkup yang terbatas. Peneliti selanjutnya dapat mencoba mengaitkan faktor-faktor motivasi memilih sekolah yang lain selain faktor-faktor minat misalnya faktor intrinsik yang terdiri dari: hasrat dan keinginan untuk berhasil, minat dan dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita dan faktor ekstrinsik yang terdiri dari: dukungan orang tua, adanya penghargaan dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Sehingga dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi penanggulangan masalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. 2007. *Pengukuran Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2009. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Prof. Drs. Sutrisno, MA. 2000. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: ANDI
- Hamalik, O. 2003. *Psikologi belajar dan mengajar*. Cetakan II. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- H.B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husaini. 1999. Hubungan Motivasi Belajar, NEM SD/MI dan Nilai STTB SD/MI Mata

Pelajaran Matematika dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa SLTP Negeri dan Siswa MTs Negeri Kelas II Catur Wulan 1 Tahun Ajaran 1998/1999 Kodya Banda Aceh. *Tesis* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

Hurlock. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

_____. 1995. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.